

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan sumber informasi dari media internet untuk saat ini sangat digemari oleh masyarakat atau pelaku bisnis. Informasi yang didapat selain cepat, akurat juga dapat digunakan dan diperoleh di mana saja. Salah satu media tercepat dan terluas untuk mengabarkan informasi melalui internet tersebut adalah website. Website dapat menyajikan berbagai informasi mengenai profil perusahaan, profil lembaga pendidikan, profil komunitas, kegiatan organisasi, media berbagai pengetahuan dan lain-lain. Website tidak hanya dapat digunakan oleh perusahaan maupun lembaga besar saja, namun juga sebuah media promosi yang hemat sekaligus menampilkan profesionalitas, website menjadi salah satu media yang dapat diandalkan.

Suatu perusahaan atau instansi tentunya memerlukan sebuah website ini sebagai sarana untuk memperkenalkan lebih banyak terkait perusahaan atau instansimereka. Salah instansi yang ada yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang merupakan unsur pelaksana yang membantu urusan pemerintahan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Sebagai sebuah instansi yang berperan penting dan berkaitan langsung dengan masyarakat sangat perlu bagi mereka untuk *membranding* dan memperkenalkan kepada masyarakat secara luas terkait Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta diperlukannya media informasi akurat dan interaktif dengan masyarakat untuk memberikan informasi serta pelayanan kepada masyarakat. Maka dari itu, diperlukan sebuah website yang berfungsi sebagai portal berita dan sebagai sarana informasi kepada masyarakat. Saat ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang belum memiliki website untuk diakses, oleh karena itu untuk *membranding* dan memberikan informasi serta pelayanan kepada masyarakat, maka diperlukan pembangunan website yang interaktif dan menyajikan informasi *terupdated* dan akurat.

Dalam pembuatan website terdapat beberapa metode di antaranya terdapat metode prototype dan metode waterfall. Metode prototype merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang menggunakan pendekatan untuk membuat rancangan dengan cepat dan bertahap sehingga dapat segera dievaluasi oleh calon pengguna/klien. Namun, dalam penelitian ini cocok menggunakan metode waterfall

dikarenakan metode ini memungkinkan untuk departementalisasi dan kontrol. Proses pengembangan model fase one by one, sehingga meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi. Pengembangan bergerak dari konsep, yaitu melalui desain, implementasi, pengujian, instalasi, penyelesaian masalah, dan berakhir di operasi dan pemeliharaan.

Perancangan sistem informasi berbasis website pernah dilakukan oleh (Khoirul & Hidayatulloh, 2019) yang membahas mengenai sistem informasi manajemen aset pada dinas kebudayaan dan pariwisata Provinsi Sumatera Selatan menggunakan framework laravel. Teknik pengembangan sistem yang digunakan untuk merancang sistem informasi manajemen aset adalah metode Rational Unified Process (RUP) bahasa pemodelan Unified Modelling Language (UML), dan kerangka kerjanya menggunakan Framework Laravel. Dengan adanya sistem informasi tersebut dapat mempermudah proses pengelolaan aset.

Perancangan sistem informasi menggunakan metode waterfall pernah dilakukan oleh (Rahayuning Putri Mahardikawati & Nurgiyatna, 2020) yang membahas mengenai sistem informasi industri kecil menengah pemerintahan Kabupaten Boyolali berbasis website. Sistem Informasi ini menggunakan framework laravel dengan bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah waterfall, dalam perancangan dan pembuatan meliputi tahap analisis kebutuhan, desain aplikasi, pengkodean aplikasi, pengujian, dan perawatan.

Perancangan sistem informasi ini menggunakan metode yang sama seperti pada perancangan yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu menggunakan metode waterfall dengan penggunaan framework laravel dan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessing (PHP). Perancangan website dilakukan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang. Diharapkan hasil dari implementasi pembuatan sistem informasi berbasis website ini dapat membantu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang dalam *membranding* dan memberikan informasi serta pelayanan kepada masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang telah dibuat oleh praktikan:

1. Bagaimana membangun sistem informasi berbasis website pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana penerapan metode waterfall pada proses pembuatan website ?
3. Bagaimana penerapan framework Laravel pada website DPMD Jombang?

4. Bagaimana sistem informasi tersebut dapat memberikan informasi yang *up to date* dan interaktif?

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Terdapat 2 (dua) kategori tujuan penelitian, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut adalah tujuan umum praktek kerja lapangan:

1. Menjadikan praktikan sebagai sumber daya manusia yang memiliki wawasan, keterampilan, pengetahuan yang luas, serta pengalaman baru, dalam hal ini seperti mengerjakan proyek di saat kerja kelak.
2. Membuat praktikan memiliki pengalaman membuat sebuah sistem dengan menggunakan metode model waterfall.
3. Membuat praktikan memiliki pengalaman membuat sebuah sistem dengan menggunakan framework Laravel.

Berikut adalah tujuan khusus praktek kerja lapangan:

1. Memperkenalkan terkait Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang kepada khalayak umum.
2. Memberikan informasi terkait berita, foto, video maupun dokumen penting yang dapat dilihat dan diakses oleh masyarakat.
3. Membuat sistem informasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang berbasis website yang mudah dipahami oleh pengguna baru atau *user friendly*.

### **1.4 Manfaat/Kegunaan**

Berikut adalah manfaat atau kegunaan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh praktikan:

1. Sistem informasi yang telah dibuat menyajikan informasi terkait Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang ke khalayak umum dan masyarakat Kota Jombang.
2. Sistem informasi yang telah dibuat menjadi sebuah media komprehensif dan terpercaya sebagai sumber informasi berita seputar informasi mengenai seluruh kegiatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kabupaten Jombang.

3. Sistem informasi yang telah dibuat menjadi sarana untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses dokumen-dokumen penting yang diperlukan masyarakat.